

URGENSI KURIKULUM DARURAT COVID DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Primanita Sholihah Rosmana¹, Sofyan Iskandar², Nopi Krisnawati³,
Azzahra Elisa Putri⁴, Fitria Hermawan⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

nopikrisnawati@upi.edu

Abstract

The curriculum is an important role in achieving educational goals with various components contained in it. In the existing situations and conditions, the curriculum changes. One of them is the COVID-19 emergency curriculum which is given specifically in a pandemic condition. This research is a descriptive qualitative research which is expected to provide an overview of the importance of the current curriculum. This curriculum is adapted to the distance learning process. Distance learning is a learning process that is carried out face-to-face and there is no direct interaction. Every educator must be able to implement the curriculum that applies to current conditions. With the advancement of technology and the need for changes and improvements, the curriculum is easily implemented in every educational unit. The respondents in this study were given to the general public and became parties who knew the curriculum such as teachers, lecturers and students. Data collection techniques used through e-questionnaire with google form media. From the results of this study, it can be stated that the covid emergency curriculum can be implemented for distance learning with various adjustments made and is expected to provide knowledge and be able to develop for the better.

Keywords: Covid Emergency Curriculum, Urgency, Distance Learning

Abstrak : Kurikulum merupakan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan dengan berbagai komponen terdapat didalamnya. Pada situasi dan kondisi yang ada, menjadikan kurikulum mengalami perubahan. Salah satunya dengan kurikulum darurat covid yang diberikan secara khusus dalam kondisi pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya kurikulum yang dilaksanakan saat ini. Kurikulum ini disesuaikan dengan proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap maya dan tidak adanya interaksi secara langsung. Setiap pendidik harus mampu mengimplementasikan kurikulum yang berlaku pada kondisi saat ini. Dengan adanya kemajuan teknologi dan diperlukannya perubahan serta perbaikan maka kurikulum dengan mudah dilaksanakan disetiap satuan pendidikan. Adapun responden pada penelitian ini diberikan kepada masyarakat umum dan menjadi pihak-pihak yang mengetahui kurikulum seperti guru, dosen dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui e-kuesioner dengan media google form. Dari hasil penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa

kurikulum darurat covid dapat dilaksanakan untuk pembelajaran jarak jauh dengan berbagai penyesuaian yang dilakukan dan diharapkan memberikan pengetahuan dan dapat mengembangkan untuk jauh lebih baik.

Kata Kunci: Kurikulum Darurat Covid, Urgensi, Pembelajaran Jarak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Baharuddin, 2021)¹. Setiap manusia harus mampu untuk melaksanakan pendidikan agar memberikan pengetahuan dan bertumbuh serta berkembang dengan perkembangan zaman. Terwujudnya sistem pendidikan tak terlepas dari peran kurikulum sebagai sistem pendidikan, seorang pendidik harus memahami konsep tentang kurikulum dan pembelajaran. Kurikulum memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dituju. Kurikulum dapat diartikan dengan berbagai pandangan baik itu secara luas atau sempit. Banyak ditemukan bahwa kurikulum dinyatakan sebagai data yang disajikan dengan berbagai informasi yang berisi mengenai arah saat melaksanakan pembelajaran (Tarihoran, 2017)². Studi kurikulum merupakan bidang pendidikan yang terbilang baru berkembang dibandingkan dengan bidang pendidikan lainnya. Oleh karena itu, konsepsinya masih sangat beragam. Hal tersebut disebabkan karena adanya pendekatan, sudut pandang serta landasan berpikir yang dipakai sebagai acuan.

Dengan kondisi sekarang, kurikulum akan mengalami perbaikan dan perubahan yang akan disesuaikan dengan kebutuhan pada siswa dalam proses pembelajaran (Masykur, 2019)³. Karena adanya pandemi covid 19 telah mengubah tentang sistem pendidikan, seperti kurikulum pendidikan yang awalnya menggunakan kurikulum KTSP sekarang menggunakan kurikulum darurat covid. Adanya perubahan yang terjadi menjadikan kualitas dalam proses belajar mengajar mengalami penurunan yang sangat signifikan (Sari, 2020)⁴. Pada keputusan Kemendikbud

¹ (Baharuddin, 2021)

² (Tarihoran, 2017)

³ (Masykur, 2019)

⁴ (Sari, 2020)

menerbitkan kurikulum darurat pada kondisi khusus bertujuan untuk fleksibilitas guna menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pada saat pandemi seperti sekarang ini. Tak hanya memberikan keputusan dengan memberikan kurikulum khusus namun memberikan media pembelajaran seperti modul yang dapat meringankan proses belajar bagi pendidik, peserta didik dan orang tua.

Sistem pendidikan memindahkan proses belajar mengajar dari sekolah menjadikan rumah untuk menghentikan penyebaran covid-19. Proses pembelajaran jarak jauh salah satu cara supaya proses belajar mengajar tetap berlangsung pada saat pandemi seperti sekarang ini (Subhi, 2020)⁵. Adanya pembelajaran jarak jauh ini diharapkan tidak mengubah keefektifan pembelajaran.

Sejak pandemi pembelajaran jarak jauh adalah salah satu cara untuk mengefektifitaskan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini guru dan peserta didik diharapkan bisa memanfaatkan teknologi dengan baik. Berbagai upaya untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh, yaitu seperti *google classroom*, *whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet*, *quizizz* dan lain sebagainya. Pembelajaran jarak jauh juga mendapat beberapa keluhan tentang pembelajaran yang dilaksanakan seperti jaringan internet, kuota internet dan interaksi guru dengan peserta didik menjadi sangat berkurang (Safitri & Astuti, 2019)⁶.

Kurangnya pemahaman tentang menggunakan aplikasi belajar online maupun cara menggunakan laptop atau gawai sebagai alat pembelajaran, kendala tersebut bisa menjadi salah satu hambatan dalam proses belajar mengajar (Puspitorini, 2020)⁷. Dengan keterbatasan yang ada diharapkan untuk guru dan peserta didik untuk tetap berkolaborasi agar tujuan pembelajaran tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan serta mempelajari berbagai studi pustaka dan literatur. Sebelumnya, studi literatur disusun dengan cara mengumpulkan data atau sumber yang sesuai

⁵ (Subhi, 2020)

⁶ (Safitri & Astuti, 2019)

⁷ (Puspitorini, 2020)

dengan topik yang telah dipilih melalui jurnal, buku serta pustaka lainnya (Widyastuti & Airlanda, 2021)⁸. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui survei yang dilakukan kepada 51 responden mengenai topik yang dibahas. Proses penelitian dilakukan selama 11 hari sebelum akhirnya dilakukan evaluasi untuk melihat ketercapaian urgensi kurikulum darurat covid dalam pembelajaran jarak jauh. Tempat dalam proses penelitian ini yaitu google formular dengan *e-kuesioner*. Data atau informasi yang telah diterima, selanjutnya disusun sesuai dengan tujuan penulis agar dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data melalui artikel dan hasil survei terdiri dari dua tahap yaitu proses reduksi data serta penyajian data. Reduksi data dilakukan agar mempermudah penulis memilih data. Sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi. Hasil pembahasan serta simpulan pada artikel ini merupakan hasil dari analisis dan survei dari berbagai sumber ilmiah yang sesuai mengenai urgensi kurikulum darurat covid dalam pembelajaran jarak jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Darurat Covid-19

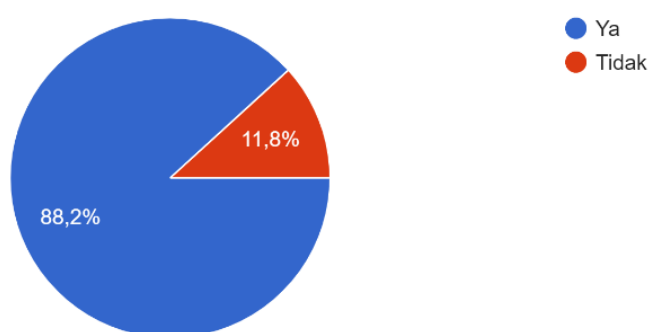
Kurikulum merupakan hasil yang berasal dari sebuah kebudayaan yang disesuaikan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar (Rizal, Sulistyowati, & Syabrina, 2018)⁹. Tak hanya berkaitan dengan kebudayaan, kurikulum memiliki berbagai peran dan fungsi dalam sebuah pembelajaran di pendidikan. Kegunaan atau manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan 1) Kepala sekolah sebagai pedoman penyelenggaraan dan supervisi dalam pendidikan, 2) Guru untuk pedoman penyelenggaraan dalam proses pembelajaran yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru dan 3) Siswa untuk penyesuaian, integrasi, diferensiasi, persiapan, pemilihan dan diagnostik. Kurikulum memiliki berbagai komponen yang dibagi menjadi dua yaitu komponen utama dan komponen penunjang yang dimana saling berkaitan dalam mewujudkan tujuan pendidikan di masanya. Isi kurikulum merupakan substansi mata pelajaran, yakni segala sesuatu yang harus dipelajari agar terjadinya perubahan dan peningkatan peserta didik ke arah yang lebih baik.

⁸ (Widyastuti & Airlanda, 2021)

⁹ (Rizal, Sulistyowati & Syabrina, 2018)

Urgensi kurikulum covid merupakan penelitian yang kami angkat agar mengetahui seberapa penting kurikulum ini dilaksanakan pada masa pandemi dan pembelajaran seperti apa yang dapat digunakan seperti pembelajaran jarak jauh. Kurikulum darurat covid diterbitkan pada satuan pendidikan dalam kondisi yang sangat darurat yang dapat memberikan kemudahan bagi pihak-pihak pendidikan agar mampu memenuhi kebutuhan dalam berjalannya pembelajaran dari rumah. Kurikulum darurat covid ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan yang biasanya dilaksanakan dari rumah masing-masing (Studi, Pendidikan, Ilmu, Dan, & Hidayatullah, 2022)¹⁰. Adanya pembelajaran jarak jauh ini dikarenakan agar tidak terjadinya penyebaran virus covid-19 di klaster sekolah. Kurikulum darurat covid pada dasarnya berasal dari kurikulum nasional namun dalam pengimplementasiannya disederhanakan yang disebabkan oleh kondisi yang dialami saat ini. Namun berdasarkan hasil penelitian kami, kurikulum yang digunakan dalam masa pandemi tidak terlalu banyak diketahui oleh orang.

Apakah anda mengetahui kurikulum yang digunakan pada kondisi pandemi ?
51 jawaban



Gambar 1. Pengetahuan Kurikulum Pada Kondisi Pandemi

¹⁰ (Studi, Pendidikan, Ilmu, Dan, & Hidayatullah, 2022)

Tabel 1. Penjelasan pengetahuan kurikulum pada kondisi pandemi

Pengetahuan	Respon	Presentase
Kurikulum yang digunakan pada kondisi pandemic	Ya	88,2% (45 respon dari 51 responden)
	Tidak	11,8% (6 respon dari 51 responden)

Berdasarkan data yang kami teliti bahwa terdapat 88,2% mengetahui kurikulum yang digunakan saat masa pandemi dan 11,8% yang tidak mengetahui kurikulum yang digunakan saat masa pandemi dari 51 responden.

Keefektifan Kurikulum darurat Covid-19 dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Terkhususnya dalam pendidikan anak usia dini dan anak sekolah dasar, kurikulum darurat ini dibantu oleh modul-modul yang disediakan agar dapat memudahkan dalam berjalannya proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya kurikulum ini mengurangi mata pelajaran disaat proses pembelajaran dan tidak memberikan beban kepada peserta didik. Dengan adanya kurikulum ini tidak menjadikan setiap sekolah mengikuti dan menggunakan kurikulum ini, semuanya dikembalikan kepada pihak sekolah masing-masing. Saat pandemi telah ada di Indonesia, guru dan orang tua harus menjadi *stakeholder* agar mampu menerapkan pembelajaran yang sesuai (Dasar, 2021)¹¹. Tak banyak guru memiliki berbagai permasalahan yang harus diterapkan pada peserta didik dan orang tua harus menjadi guru di rumah agar anak tetap terfasilitasi.

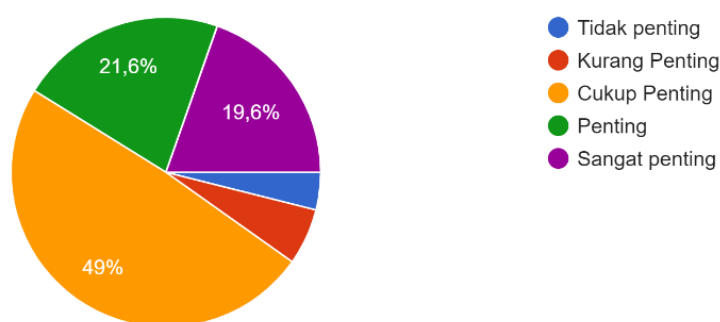
Kurikulum darurat covid ini dapat efektif apabila diterapkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang terdapat di sekolahnya, karena kurikulum ini diberikan secara khusus oleh pihak pemerintah dalam menghadapi masalah pandemi yang sampai sekarang belum selesai. Melihat kepada hasil penelitian yang kami lakukan, banyak pendapat yang menyatakan efektif dan tidak. Berdasarkan responden menyatakan bahwa kurikulum yang diterapkan sudah cukup baik, namun dalam

¹¹ (Dasar, 2021)

praktiknya tidak semua memahami mekanisme kurikulum yang diterapkan khususnya masih banyak orang tua wali murid yang tidak paham mekanisme pengumpulan tugas dan pembelajaran daring. Sehingga perlunya peningkatan kualitas dengan pemberian sosialisasi berkala agar pembelajaran tetap efektif meski jarak jauh.

Seberapa penting kurikulum darurat covid dalam pembelajaran jarak jauh?

51 jawaban



Gambar 2. Urgensi kurikulum darurat covid terhadap Pembelajaran Jarak Jauh

Tabel 2. Penjelasan Urgensi kurikulum darurat covid terhadap Pembelajaran Jarak Jauh

Urgensi	Respon	Presentase
Mengukur urgensi atau tidak kurikulum darurat covid terhadap Pembelajaran Jarak Jauh	Tidak Penting	3,9% (2 respon dari 51 responden)
	Kurang Penting	5,9% (3 respon dari 51 responden)
	Cukup Penting	49% (25 respon dari 51 responden)
	Penting	21,6% (11 respon dari 51 responden)
	Sangat Penting	19,6% (10 respon dari 51 responden)

Berdasarkan data yang kami teliti bahwa dari respon menyatakan penting kurikulum darurat terhadap pembelajaran jarak jauh.

Mempermudah cara mengajar dalam proses pembelajaran

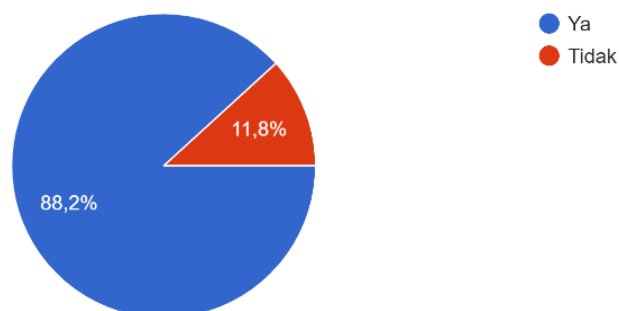
Tak hanya mengacu kepada pendidik, pemerintah harus membantu dalam menyiapkan dan melaksanakan kurikulum nantinya. Namun yang menjadi titik berat itu berada pada posisi pendidik yang akhirnya harus mempelajari kurikulum baru dan menyesuaikan kegiatan belajar mengajar secara daring yang akan menimbulkan masalah baru (Indra et al., 2021)¹².

Cara mengajar merupakan hal yang harus menjadi perhatian bagi setiap pendidik karena mereka harus mampu untuk memberikan kesan terbaik dalam pembelajaran jarak jauh ini. Salah satunya dimana seorang guru harus mampu memberikan instruksi yang sederhana dalam memberikan materi atau memerintahkan mengerjakan suatu hal. Karena dengan guru tidak memberikan intruksi yang sederhana, peserta didik akan semakin kebingungan dengan hal yang harus dilakukan, dengan kata lain seorang guru harus mengingat sebuah istilah "*The Key Is The Simplicity*".

Dalam proses pembelajaran, seorang guru mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik karena ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan, seorang siswa hanya menatap layar komputer yang menimbulkan rasa bosan dan malas untuk mendengarkan guru. Dengan memberikan kesempatan, guru dapat melatih anak untuk mampu mengekspresikan dirinya masing-masing. Tak hanya guru yang harus mengubah segala cara mengajar dalam proses pembelajaran, peserta didik merasakan pengaruh yang diberikan saat kurikulum ini diberlakukan. Dengan kurikulum yang diberikan secara sederhana, dimana kemampuan anak diharuskan untuk memahami materi yang secara singkat dan terbatas. Berdasarkan survei bahwa responden sebanyak 88,2% menyatakan berpengaruh dan 11,8% menyatakan tidak berpengaruh pada proses pembelajaran anak.

¹² (Indra et al. 2021)

Apakah kurikulum darurat covid memberikan pengaruh kepada pembelajaran anak?
51 jawaban



Gambar 3. Pengaruh kurikulum darurat covid memberikan pengaruh terhadap pembelajaran anak

Tabel 3. Penjelasan Pengaruh kurikulum darurat covid memberikan pengaruh terhadap pembelajaran anak.

Pengaruh	Respon	Presentase
Mengetahui kurikulum darurat covid memberikan pengaruh terhadap pembelajaran anak	Ya	88,2% (45 respon dari 51 responden)
	Tidak	11,8% (6 respon dari 51 responden)

Berdasarkan data yang kami teliti bahwa sebanyak 88,2% menyatakan berpengaruh pada pembelajaran anak dan 11,8% tidak berpengaruh kepada pembelajaran anak.

Pembelajaran berbasis Proyek

Usaha dari seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tentu menjadi tombak agar mampu melaksanakan pendidikan dengan baik (Mansir, Yogyakarta, Guru, & Nasional, 2020)¹³. Dalam salah satu strateginya, guru menggunakan pembelajaran yang berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik mampu mengerjakan suatu hal yang memiliki sifat produktif yang mengacu pada mata pelajaran. Dengan pembelajaran berbasis proyek ini memberikan pelatihan pada peserta didik agar dapat berpikir secara logis, kritis dan kreatif. Tak hanya berfokus pada kegiatan namun siswa mampu untuk memahami konsep yang akan diimplementasikan pada proyek yang harus dikerjakan (Ayu, Sastrika, Sadia, & Muderawan, 2013)¹⁴.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang diberikan guru yang dimana menekankan pada sebuah kegiatan/media. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan pada siswa yang bersifat menantang. Strategi ini difokuskan pada praktik yang dilaksanakan di lingkungan sekolah yang dapat melatih keterampilan setiap siswa (Sudirman, 2017)¹⁵. Sebagai seorang guru, saat pembelajaran ini perlu melaksanakan bimbingan dan mengawasi jalannya sebuah proyek .

Dalam pelaksanaannya seorang siswa biasanya diperintah untuk mengerjakan suatu proyek yang sebelumnya seorang guru memberikan contoh proyek yang harus dikerjakan dengan berbagai media dalam penyampaiannya. Dengan pembelajaran ini dapat mempermudah beberapa pelajaran agar dapat meringankan beban dalam proses pembelajaran.

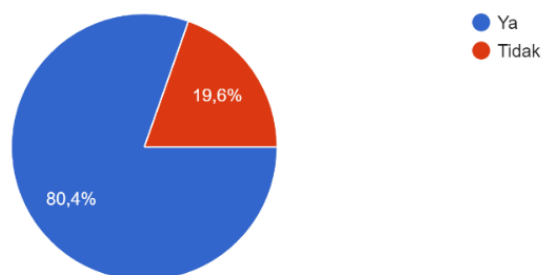
¹³ (Mansir, Yogyakarta, Guru, & Nasional, 2020)

¹⁴ (Ayu, Sastrika, Sadia, & Muderawan, 2013)

¹⁵ (Sudirman, 2017)

Apakah pembelajaran proyek dapat dilaksanakan pada kurikulum darurat covid ?

51 jawaban



Gambar 4. Pembelajaran Proyek dapat dilaksanakan pada kurikulum darurat covid

Tabel 4. Penjelasan Pembelajaran Proyek dapat dilaksanakan pada kurikulum darurat covid.

Pengaruh	Respon	Presentase
Mengetahui pembelajaran proyek dapat dilaksanakan pada kurikulum darurat	Ya	80,4% (41 respon dari 51 responden)
	Tidak	19,6% (10 respon dari 51 responden)

Berdasarkan data yang kami teliti bahwa sebanyak 80,4% menyatakan pembelajaran proyek dapat dilaksanakan pada kurikulum darurat covid dan 19,6% menyatakan tidak dapat dilaksanakan pada kurikulum darurat covid.

KESIMPULAN

Dengan adanya pendidikan akan terciptanya perkembangan kualitas sumber daya manusia. Kurikulum memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran. Pada saat pandemi penggunaan kurikulum darurat covid membantu dalam proses pembelajaran dari jarak jauh. Kurikulum darurat covid akan berjalan dengan baik apabila pendidik memahami konsep tentang kurikulum dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang baik. Peran pemerintah, guru dan orang tua sangatlah penting dalam proses pelaksanaan kurikulum ini baik dalam segi pengajar, metode pembelajaran yang digunakan serta sarana dan prasarana yang mendukung. Karena saat ini penggunaan kurikulum covid belum berjalan maksimal karena masih kurangnya persiapan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., Sastrika, K., Sadia, I. W., & Muderawan, I. W. (2013). *TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KIMIA DAN KETERAMPILAN*. 3(2).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. Retrieved from <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Dasar, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1689–1694.
- Indra, R., Lian, G. C., Immanuel, J. A., Valencia, L., Elysia, Y., & Ully, S. (2021). *Gambaran Stres Kerja dan Koping Guru SMA saat Pembelajaran Daring selama Pandemi* *Description Work Stressor and Coping Strategies for High School Teacher during Online Learning in Pandemi Situations*. 1(1).
- Mansir, F., Yogyakarta, U. M., Guru, K., & Nasional, P. (2020). *KESEJAHTERAAN DAN KUALITAS GURU SEBAGAI UJUNG*. 8(2), 293–303.
- Masykur, R. (2019). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. In *Aura Publisher*. Retrieved from www.aura-publishing.com
- Puspitorini, F. (2020). Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 99–106. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.274>
- Rizal, S. U., Sulistyowati, S., & Syabrina, M. (2018). *Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Retrieved from [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1339/%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1339/1/Ebook Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah %282%29.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1339/%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1339/1/Ebook%20Pengembangan%20Kurikulum%20Madrasah%20Ibtidaiyah%202018.pdf)

- Safitri, A., & Astuti, J. (2019). Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari*.
- Sari, N. (2020). Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daringmasa Pandemi Covid-19 di MIN 3 Medan. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 44–57. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.67>
- Studi, P., Pendidikan, M., Ilmu, F., Dan, T., & Hidayatullah, U. I. N. S. (2022). *EVALUATION OF DISTANCE LEARNING FACULTY OF TARBIYA AND TEACHER 'S TRAINING*.
- Subhi, I. (2020). Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid 19. *Edification Journal*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.213>
- Sudirman, F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Materi Kalor Berbasis Etnosains untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa IX Man Barakan. In *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alanidin Makassar*.
- Tarihoran, N. (2017). Pengembangan Kurikulum. In *Loquen Press*. Retrieved from <http://repository.uinbanten.ac.id/2000/>
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896>